

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI No 1 Tahun 2018 Perspektif Ekonomi Islam di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan”. Dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Proses penyaluran dana bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

Program Keluarga Harapan di Dusun Keduk Desa Kedungwangi belum terlaksana dengan baik, belum memenuhi indikator tepat sasaran, yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Program Keluarga Harapan (PKH). Namun, Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Keduk Desa Kedungwangi belum bisa dikatakan merata, karena masih ada warga miskin yang belum merasakan manfaat dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut. Hal ini disebabkan karena data penerima bantuan PKH masih mengacu dari tahun sebelumnya.

2. Pendampingan penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

Setiap Program Keluarga Harapan (PKH) ada beberapa kegiatan seperti halnya pertemuan secara rutin disetiap bulannya dan kegiatan lainnya. Di Dusun Keduk Desa Kedungwangi program kegiatan belum terlaksana dengan baik dan sudah tidak efektif lagi, karena pendamping PKH tidak menerapkan kembali kegiatan program yang sesuai dengan komponen kesejahteraan sosial. Oleh karena itu di Dusun Keduk bisa di katakan belum efektif dalam implemementasi bantuan PKH dan belum sesuai dengan pedoman PKH dalam peraturan menteri sosial RI No 1 Tahun 2018 yang telah ditetapkan.

3. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI No 1 Tahun 2018 Perspektif Ekonomi Islam.

Berdasarkan implementasi bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Keduk Desa Kedungwangi belum terlaksana dengan baik. Dari prinsip keadilan belum diterapkan dalam proses penyaluran bantuan, sehingga menyebabkan beberapa dampak dilingkungan masyarakat, seperti adanya kecemburuan sosial, dan ketergantungan bantuan PKH.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini, maka peneliti hendak menyampaikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, perlu dilakukan monitoring secara langsung dari pemerintah pusat untuk mengetahui perkembangan terkait

program bantuan sosial yaitu program PKH yang sudah dilakukan. Adanya pendataan kembali warga yang berhak mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH). Karena belum meratanya Program Keluarga Harapan (PKH) untuk warga miskin yang berada di Dusun Keduk Desa Kedungwangi Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

2. Bagi koordinator PKH perlu dievaluasi untuk lebih baik lagi, dengan melakukan sosialisasi baik secara nasional guna untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai Program Keluarga Harapan (PKH).
3. Bagi petugas PKH dalam hal ini pendamping PKH harus lebih mengarahkan untuk kedepannya dan memberikan sosialisasi agar lebih memfokuskan pada proses penyadaran Rumah Tagga Miskin khususnya Keluarga Penerima Manfaat agar tidak ketergantungan pada bantuan sosial dari pemerintah. Serta dari pihak pemerintah untuk lebih mengembangkan kebijakan membantu perekonomian dari masyarakat tidak mampu. Dari pihak pendamping juga, dalam waktu pencairan bantuan PKH. Seharusnya uang bantuan dari program PKH untuk digunakan membeli sembako di daerahnya masing-masing. Dengan bertujuan untuk saling merasakan bantuan dari PKH dan seimbang dalam meningkatkan perekonomian satu sama lain. Serta untuk lebih meningkatkan program dan menambah program dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat miskin. Khususnya pelatihan keterampilan untuk para KPM, sehingga pelatihan bisa dimanfaatkan untuk membuat usaha dan tidak bergantung dari bantuan pemerintah saja.

4. Ketua Saksi Kesejahteraan dan perangkat Desa Kedungwangi, untuk melaksanakan upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat miskin dengan melakukan updating terhadap Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di setiap tahunnya. Karena dari segala bentuk bagian sosial penerimanya dengan menggunakan acuan data tersebut.
5. Penelitian selanjutnya, perlu diteliti program penanggulangan untuk kesejahteraan kemiskinan yang sudah di implementasikan oleh pemerintah. Sehingga dapat diketahui program apa saja yang memiliki pengaruh besar terhadap pengentasan kemiskinan yang ada di Indonesia. Sehingga dari suatu penelitian yang dilakukan akan dapat menjadi suatu pertimbangan atau untuk referensi untuk membuat kebijakan kesejahteraan masyarakat miskin bagi pemerintah.